

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bintan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kepulauan Riau yang dimana luas daratannya 1.739,44 km², sedangkan luas lautnya 102.964,08 km² (BPS, 2019). Bintan yang memiliki wilayah laut yang sangat luas menunjukkan bahwa Bintan memiliki kekayaan laut yang cukup banyak. Sumber daya alam seperti hasil laut merupakan salah satu faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu potensi laut yang terdapat di Bintan adalah ikan yang pastinya bisa dikelola supaya bermanfaat dan bernilai. Hal ini menjadi penggerak pertumbuhan perekonomian di Bintan bahkan penggerak perekonomian nasional. Dimana perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Hal ini dapat mendorong pendapatan perkapita meningkat. Kekayaan laut ini menghadirkan berdirinya UMKM yang mengelola hasil kekayaan laut di Kabupaten Bintan.

Sebuah usaha didirikan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Namun selain itu, tentunya tetap bertahan agar usaha terus berjalan bahkan berkembang. Perkembangan yang terjadi secara terus menerus tentunya mempengaruhi keberlangsungan usaha. Hal ini menimbulkan persaingan bagi para pelaku usaha UMKM untuk mencapai tujuan usaha masing – masing. Agar dapat bersaing dengan UMKM lainnya pastinya pelaku UMKM berusaha untuk menciptakan kemampuan bersaing dengan usaha lain atau menciptakan nilai lebih yang dimiliki usaha itu sendiri yang tidak dimiliki usaha

lainnya supaya tidak tertinggal dengan usaha yang lain atau pesaing. Salah satu faktor penyebab persaingan antara pelaku UMKM adalah untuk mendapatkan laba yang optimal. Bagi para pelaku usaha yang tidak ingin tertinggal dan ingin keberlangsungan usahanya tetap berjalan bahkan berkembang tentu harus menemukan inovasi baru. Berbagai cara dilakukan pelaku usaha agar dapat meningkatkan produktivitas, mutu, efisiensi biaya, ketepatan waktu dalam memenuhi permintaan pelanggan, serta dalam pelayanan. Apabila UMKM mampu menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien, hal ini akan mempengaruhi berkurangnya penggunaan sumber daya secara berlebihan yang bisa mengakibatkan kerugian terhadap keberlangsungan usaha.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, Usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy dalam mengendalikan persediaan bahan baku ikan masih secara tradisional, yang dimana dalam penggunaan bahan baku ikan yang diduga belum efisien. Berdasarkan pengamatan adanya persediaan bahan baku ikan yang berlebih ketika dilakukan produksi setiap kalinya, meskipun persediaan bahan baku ikan tersebut masih bisa digunakan untuk produksi berikutnya. Namun, hal ini diduga akan mengakibatkan pemborosan berupa biaya penyimpanan.

Suatu cara yang bisa meminimalkan biaya yang berkaitan dengan persediaan tanpa mengurangi mutu produk adalah dengan menerapkan *just in time (JIT)*. Henry Simamora (2010) menyatakan bahwa *just in time (JIT)* adalah sistem manajemen pabrikasi dan persediaan komprehensif di mana bahan baku dan berbagai suku cadang dibeli dan diproduksi, pada saat diproduksi dan pada waktu akan digunakan dalam setiap tahap proses produksi/pabrikasi. *Just in Time* merupakan filosofi yang mengutamakan kegiatan yang dibutuhkan internal yang

lain dalam suatu organisasi. Ada beberapa aspek pokok *just in time* yang mencakup; kegiatan yang mengakibatkan terjadinya pemborosan wajib dieliminasi, komitmen terhadap peningkatan kualitas, penyempurnaan yang berkelanjutan. Sistem *just in time* mengutamakan pembelian persediaan dengan jumlah yang tidak berlebih, serta waktu dan tempat yang tepat. Pada sistem ini yang menjadi karakteristik utamanya adalah tidak terdapatnya persediaan karena persediaan dianggap sebagai pemborosan (Ali Akbar, 2018).

Untuk mengurangi proses atau biaya-biaya yang menimbulkan pemborosan sehingga mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas persediaan, maka dibutuhkan *just in time*. Berdasarkan permasalahan diatas, mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi **“ANALISIS PENERAPAN *JUST IN TIME* (*JIT*) GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus Kerupuk Ikan Mamah Ezy di Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, proses produksi terlebih manajemen bahan baku yang belum efisien dalam aktivitas usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar biaya produksi sebelum dan sesudah menggunakan *just in time* pada bahan baku ikan usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy?

2. Berapa besar nilai efisiensi biaya produksi atas penerapan *just in time* pada usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka batasan masalah hanya analisis persediaan bahan baku ikan menggunakan sistem *just in time* pada usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy di Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan dengan meneliti data komponen biaya produksi pada bulan desember 2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya produksi sebelum dan sesudah menggunakan *just in time* pada bahan baku pada usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy.
2. Untuk mengetahui besarnya nilai efisiensi biaya produksi atas penerapan *just in time* pada usaha Kerupuk Ikan Mamah Ezy.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya mengenai penerapan *just in time (JIT)* pada persediaan bahan baku guna meningkatkan efisiensi biaya produksi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan mengenai penerapan *just in time (JIT)* pada persediaan bahan baku guna meningkatkan efisiensi biaya produksi.

3. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam mengambil kebijakan serta dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persediaan bahan baku sehingga meminimalkan biaya yang dapat mempengaruhi biaya produksi serta mengoptimalkan keuntungan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini, diharapkan dapat menjadi tinjauan serta memberikan gambaran yang sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini secara sistematis. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan topik dan ruang lingkup penelitian, review penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, serta metode pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis dengan metode tertentu serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atas penelitian yang dilakukan beserta saran atau masukan yang diberikan penulis.

